

Heboh! Ada Kontes Waria Peringati HUT ke-72 RI di Ogan Ilir

Melly Puspita, Jurnalis · Senin, 28 Agustus 2017 - 19:09 WIB

- Share on Facebook
- Share on Twitter
- Share on Google
- Share on linkedin
- Share on Path
- Share on Pinterest
- [whatsapp](#)
- Share on mail
- copy link
- Toggle



Ilustrasi (Foto: Dok. Okezone)

- Share on Facebook
- Share on Twitter
- Share on Google

• [Share on linkedin](#)

• [Share on Path](#)

- [Share on Pinterest](#)
- [whatsapp](#)
- [Share on mail](#)
- [copy link](#)
- [Toggle](#)

A A A

0 Komentor

OGAN ILIR - Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Tanjung Raja, Sumatera Selatan sempat dihebohkan dengan adanya selebaran mengenai kegiatan perlombaan kontes waria yang akan diselenggarakan untuk memperingati hari ulang tahun (HUT) ke-72 Republik Indonesia.

Dalam selebaran itu tertulis bahwa kontes waria yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 September mendatang dan dipertontonkan untuk umum di lapangan sepak bola Kecamatan Tanjung Raja. Bagi sang juara akan dihadiahkan uang sebesar Rp1,5 Juta.

BERITA REKOMENDASI

- HUT Ke-72 RI, GP Ansor dan Banser Tasyakuran Kemerdekaan
- Luar Biasa! Tutup Rangkaian HUT Ke-72 RI, Politisi PDIP Dewi Aryani Berbaur dengan Warga Pantura di Tegal
- HARI MERDEKA: Lomba Makan Kerupuk dan Balap Karung Meriahkan Pesta Rakyat di KBRI Oslo

Menanggapi hal tersebut, Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Ogan Ilir, Sekaligus anggota DPRD Ogan Ilir, Suharmawinata menentang keras kegiatan yang akan diadakan tersebut.

"Kami Keluarga Besar DPD LDII Kabupaten Ogan Ilir menolak dengan tegas kegiatan kontes waria yang akan diadakan di lapangan bola kaki Tanjung Raja. Kepada pihak-pihak terkait kiranya tidak memberikan izin kegiatan tersebut apapun alasannya," ujar Suharmawinata.

Sementara itu, Iwan yang merupakan panitia kontes waria mengatakan bahwa kontes tersebut dibatalkan usai mendapat penolakan dari tokoh masyarakat. Selain itu kontes dibatalkan juga berdasarkan hasil dari rapat pihak panitia dengan lurah, camat dan pihak kepolisian setempat.

"Jadi ada sekitar 50 waria yang akan ikut kosten tersebut. Mereka sudah saya hubungi semuanya pada mau ikut. Mereka itu ada dari OKI, Ogan Ilir, bahkan Kota

Palembang. Beberapa tahun lalu juga pernah dua kali dilaksanakan karena masyarakat sekitar menganggapnya ini hanya sebagai hiburan, tidak ada maksud lain," jelas Iwan.